

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan Farmasi (*skills lab*) merupakan suatu kegiatan pelatihan keterampilan mahasiswa dengan tujuan menyiapkan mahasiswa agar siap dengan keterampilan-keterampilan pada bidang kesehatan. Fungsi utama *skills lab* adalah mengintegrasikan berbagai pengalaman belajar seperti perkuliahan, tutorial, praktikum maupun belajar mandiri kedalam suatu keterampilan yang nyata (Haryati, 2008).

Program Studi (Prodi) Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) memiliki fasilitas pendidikan berupa praktikum keterampilan farmasi atau disebut juga *skill lab* yang memiliki potensi dan manfaat untuk meningkatkan keterampilan bagi mahasiswa. Pada keterampilan ini, pengajar membantu untuk memastikan bahwa semua mahasiswa memperoleh teknik yang benar sebelum mahasiswa diterjukan langsung pada dunia kerja (Sebiany AM, 2003). Melalui pembelajaran ini diharapkan nantinya mahasiswa mendapatkan ilmu yang bermanfaat dalam memberikan informasi penggunaan insulin yang tepat pada penderita DM.

Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah saw :

إِلَاجِنَّةَ طَرِيقًا بِهِ اللهُ سَهَّلَ عِلْمًا فِيهِ يُلْتَمَسُ طَرِيقًا سَلَكَ مَنْ

Yang artinya : "Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga, sesungguhnya para

malaikat menaungkan sayap-sayapnya kepada orang yang menuntut ilmu karena senang terhadap apa yang diperbuat"

Keterampilan farmasi (*skill lab*) melatih mahasiswa untuk memiliki *skill* atau keterampilan dalam komunikasi maupun praktik kefarmasian. *Skill* dalam komunikasi dapat berupa kemampuan dengan pasien melalui bahasa verbal dan non verbal yang baik, menjelaskan informasi suatu obat dengan jelas dan lugas, mampu menjawab kemungkinan pertanyaan yang muncul dari pasien mengenai penggunaan insulin, serta mampu memberikan motivasi dan informasi kepada pasien yang mendukung keberhasilan terapi.

Salah satu *skill lab* atau keterampilan farmasi yang diajarkan di Program Studi Farmasi UMY yaitu konseling penggunaan insulin pada buku blok 15 tentang farmakoterapi sistem hormon dan endokrin. Dengan praktikum keterampilan farmasi ini mahasiswa nantinya dapat mengetahui cara memberikan konsultasi mengenai informasi dan penggunaan insulin pada penderita diabetes mellitus kepada pasien sehingga dapat memaksimalkan efek terapi.

Diabetes mellitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Hiperglikemia kronik pada diabetes berhubungan dengan kerusakan jangka panjang, disfungsi atau kegagalan beberapa organ tubuh, terutama mata, ginjal, saraf, jantung dan pembuluh darah. *World health organization* (WHO) sebelumnya telah

merumuskan bahwa DM merupakan sesuatu yang tak dapat dituangkan dalam satu jawaban yang jelas dan singkat tetapi secara umum dapat dikatakan sebagai suatu kumpulan problema anatomik dan kimiawi akibat dari sejumlah faktor dimana didapat defisiensi insulin absolut atau relatif dan gangguan fungsi insulin (Gustaviani, 2006).

Insulin adalah hormone yang dihasilkan oleh sel beta pulau-pulau langerhan kelenjar pancreas. Insulin endogen adalah insulin yang dihasilkan oleh pancreas, insulin eksogen adalah insulin yang disuntikkan dan merupakan produk farmasi. Cara pemberian insulin yang umum dilakukan adalah dengan semprit dan jarum, pen insulin, atau pompa insulin (CSII). Sampai saat ini, penggunaan CSII di Indonesia masih sangat terbatas. Pen insulin kini lebih populer dibandingkan semprit dan jarum. Cara penggunaannya lebih mudah dan nyaman, serta dapat dibawa kemana-mana. Kelemahannya adalah kita tidak dapat mencampur dua jenis insulin menjadi berbagai kombinasi, kecuali yang sudah tersedia dalam sediaan tetap (*insulin premixed*) (Reni,2013).

Penggunaan jarum suntik atau pen untuk terapi diabetes diperlukan kepatuhan dan pengetahuan yang baik dari pasien karena penggunaannya yang harus teratur dan tepat penggunaannya. Salah satu upaya untuk meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatannya saat ini adalah dengan melakukan konseling pasien. Dengan adanya konseling dapat mengubah pengetahuan dan kepatuhan pasien. Dalam hal ini farmasis harus berinteraksi dengan pasien dan tenaga kesehatan lainnya dengan

komunikasi yang efektif untuk memberikan pengertian ataupun pengetahuan tentang obat dan penyakit. Pengetahuan yang dimilikinya diharapkan dapat menjadi titik tolak perubahan sikap dan gaya hidup pasien yang pada akhirnya akan merubah perilakunya serta dapat meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan yang dijalannya. Komunikasi antara farmasis dengan pasien disebut konseling, dan ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari *Pharmaceutical Care* (Siregar, 2006). Oleh karena itu diperlukan keterampilan komunikasi dan pengetahuan mengenai penggunaan insulin yang baik bagi seorang tenaga kesehatan khususnya seorang apoteker, agar dapat membantu meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan yang dijalannya.

Berdasarkan hal tersebut, akan dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktikum keterampilan farmasi terhadap pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan insulin khususnya di Prodi Farmasi FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh praktikum keterampilan farmasi di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Prodi Farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) terhadap pengetahuan mahasiswa mengenai penggunaan insulin?

C. Keaslian Penelitian

Berdasarkan literatur yang telah di publikasikan, penelitian tentang Pengaruh Praktikum Keterampilan Farmasai Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tentang Penggunaan Insulin ini belum pernah dilakukan. Adapun penelitian yang pernah dilakukan dan berhubungan dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul Kemampuan Komunikasi Mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada Pembelajaran Praktikum Keterampilan Farmasi (*Skills Lab*) oleh Rifa Atria Muda (2016), dengan desain penelitian deskriptif analitik.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh praktikum keterampilan farmasi terhadap pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan insulin khususnya di Farmasi FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

E. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi farmasis dan para klinisi lainnya untuk melihat pengaruh praktikum keterampilan farmasi dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan insulin.